



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Sumedang yang mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dengan acara pemeriksaan sederhana dengan Hakim tunggal, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:

I. PARA PENGGUGAT

1. Nama : ERUM
Tempat/tanggal lahir : Sumedang, 01-07-1948;
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Petani/Pekebun;
Pendidikan : SD/Sederajat
Status perkawinan : Cerai Mati;
Tempat Tinggal : Dusun Cijeungjing Rt.06 Rw.02Desa Cijeungjing
Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang;
2. Nama : UUS MULYANA
Tempat/tanggal lahir : Sumedang, 11-12-1976;
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Wiraswasta;
Pendidikan : SD/Sederajat
Status perkawinan : Kawin;
Tempat Tinggal : Dusun Warung Bungur RT 013 RW 005 Desa
Mekarwangi Kecamatan Jatigede
Kabupaten Sumedang;

MELAWAN :

II. TERGUGAT

Nama : PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA Cq.
Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Cq. Dirjen Sumber Daya Air Bersih Wilayah
Cimanuk-Cisanggarung Cq. Satuan Kerja Non
Vertikal Tertentu Pembangunan Waduk Jatigede,

Halaman 1 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Alamat : Jalan Raya Bendungan Jatigede KM. 15, Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Dalam hal ini memberikan Kuasa dan Tugas kepada:

1. HERTU APRIYANA, S.Sos., M.H.

2. NINDYO PURNOMO, S.H., M.H.;

Berdasarkan Surat Kuasa Nomor : 268/SK/

At/4/IV/2021 tertanggal 5 April 2021;

Menimbang bahwa berdasarkan pemeriksaan dalam persidangan terhadap bukti-bukti dan saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat maupun Tergugat, dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- Bahwa, Penggugat dalam dalil surat gugatannya tertanggal 1 Maret 2021 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang dibawah register Nomor 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd tertanggal 5 April 2021, mendalilkan bahwa perbuatan Tergugat dengan tidak mendata/terlewat pendataan terhadap Penggugat dan menindaklanjuti complain Penggugat mengakibatkan Penggugat tidak menerima Uang Tunai Untuk Rumah Pengganti menerima Uang Tunai Untuk Rumah Pengganti sebesar Rp. 122.591.200 (seratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah), merupakan Perbuatan melawan hukum;
- Bahwa para Penggugat adalah ahli waris dari SUHA BIN IYOB pemilik sebuah Bangunan Rumah Tinggal semi Permanen dengan ukuran luas 7,0 m x 5,55 m dengan luasan 38,85 m² berdiri diatas tanah milik SUHA (Suami dan ayah Penggugat) dengan peta nomor 17B kelas tanah darat di Dusun Cijeungjing Desa Cijeungjing Kecamatan (Cadasngampar) sekarang kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat, didata dan terdaftar pada peta Nomor 17B RENCANA AS JALAN proyek Jatigede diatasnamakan SUHA (Suami dan ayah Penggugat), Yang pada tahun 1982 mendapat gantirugi / dibayar oleh pihak panitia pembasan tanah dan bangunan proyek Jatigede (tergugat) sebesar Rp.714.840,- (Tujuh ratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah);
- Bahwa, terhadap dalil gugatan Para Penggugat tersebut, Kuasa Tergugat telah mengajukan dalil Jawaban dalam surat jawabannya tertanggal 19 April

Halaman 2 dari 12

Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2021 yang pada pokoknya mendalilkan Bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 24/PRT/M/2015, khususnya Pasal 5 angka (6) bahwa bagi warga yang keberatan karena namanya tidak tercantum dalam keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mendapatkan uang tunai pengganti rumah tinggal, dapat mengajukan kepada Tim Penegakan Hukum Kabupaten Sumedang dan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat, maka jelas Gugatan ini Kurang Pihak dan tidak dapat dimasukkan dalam kategori Gugatan Sederhana maka gugatan ini harus ditolak;

- Bahwa, untuk membuktikan dalil gugatannya, Para Penggugat telah mengajukan bukti surat bertanda P – 1 sampai dengan P – 14 dimana bukti-bukti tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan selain bukti surat, Para Penggugat juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi di persidangan yang bernama saksi saksi saksi ADENG dan UDIN ICHSANUDIN;
- Bahwa, untuk membuktikan dalil sangkalannya, Tergugat telah mengajukan bukti surat bertanda T – 1;
- Bahwa Bukti P – 1 yaitu Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Erum;
- Bahwa Bukti P – 2 yaitu Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Uus Mulyana;
- Bahwa Bukti P – 3 yaitu Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Erum;
- Bahwa Bukti P – 4 yaitu Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Uus Mulyana;
- Bahwa Bukti P – 5 yaitu Fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Uus Mulyana;
- Bahwa Bukti P – 6 yaitu Fotokopi Susunan ahli waris;
- Bahwa Bukti P – 7 yaitu Fotokopi Surat Keterangan dari KUA Jatigede;
- Bahwa Bukti P – 8 yaitu Fotokopi Surat pernyataan ahli waris;
- Bahwa Bukti P – 9 yaitu Fotokopi Surat kematian atas nama Suha;
- Bahwa Bukti P – 10 yaitu Fotokopi Surat keterangan dari Desa Cijeungjing;
- Bahwa Bukti P – 11 yaitu Fotokopi daftar nama-nama yang belum menerima uang kompensasi rumah pengganti;
- Bahwa Bukti P – 12 yaitu Fotokopi Salinan Penetapan Ahli Waris dari Pengadilan Agama Sumedang;

Halaman 3 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Bukti P – 13 yaitu Fotokopi tanda terima complain;
- Bahwa Bukti P – 14 yaitu Fotokopi lembar Model B dan situasi rincian pembebasan tanah proyek Waduk Jatigede No. 17B;
- Bahwa Bukti T– 1 yaitu Fotokopi lembar Model B dan lembar situasi rincian pembebasan tanah proyek Waduk Jatigede No. 17B;
- Bahwa berdasarkan keterangan para saksi di persidangan, Bahwa para Penggugat adalah ahli waris dari SUHA BIN IYOB pemilik sebuah Bangunan Rumah Tinggal semi Permanen dengan ukuran luas 7,0 m x 5,55 m dengan luasan 38,85 m² berdiri diatas tanah milik SUHA (Suami dan ayah Penggugat) dengan peta nomor 17B kelas tanah darat di Dusun Cijeungjing Desa Cijeungjing Kecamatan (Cadasngampar) sekarang kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat, didata dan terdaftar pada peta Nomor 17B RENCANA AS JALAN proyek Jatigede diatasnamakan SUHA (Suami dan ayah Penggugat), Yang pada tahun 1982 mendapat gantirugi / dibayar oleh pihak panitia pembasan tanah dan bangunan proyek Jatigede (tergugat) sebesar Rp.714.840,- (Tujuh ratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah).
- Bahwa, bukti-bukti Para Penggugat dan Tergugat termasuk keterangan para saksi tersebut secara lengkap telah termuat dan tercatat dalam Berita Acara Persidangan;

Menimbang, bahwa Pasal 163 HIR dan Pasal 1865 KUH Perdata yang menegaskan bahwa “setiap orang yang mendalilkan bahwa ia mempunyai sesuatu hak, atau guna menegakkan haknya sendiri maupun membantah sesuatu hak orang lain, menunjuk pada suatu peristiwa, diwajibkan membuktikan adanya hak atau peristiwa tersebut, artinya siapa yang menyatakan sesuatu, mesti membuktikannya”, oleh karenanya Para Penggugat wajib membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa sebagaimana dalil-dalil yang telah dikemukakan Para Penggugat dalam surat gugatannya maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Para Penggugat harus dapat membuktikan hal-hal sebagai berikut :

1. Apakah benar para Penggugat adalah ahli waris dari SUHA BIN IYOB pemilik sebuah Bangunan Rumah Tinggal semi Permanen dengan ukuran luas 7,0 m x 5,55 m dengan luasan 38,85 m² berdiri diatas tanah milik SUHA (Suami dan ayah Penggugat) dengan peta nomor 17B kelas tanah darat di

Halaman 4 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dusun Cijeungjing Desa Cijeungjing Kecamatan (Cadasngampar) sekarang kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat, didata dan terdaftar pada peta Nomor 17B RENCANA AS JALAN proyek Jatigede diatasnamakan SUHA (Suami dan ayah Penggugat), Yang pada tahun 1982 mendapat gantirugi / dibayar oleh pihak panitia pembasan tanah dan bangunan proyek Jatigede (tergugat) sebesar Rp.714.840,- (Tujuh ratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah);

2. Apakah benar atas bangunan rumah tinggal milik Para Penggugat tersebut kemudian Para Penggugat berhak menerima Uang Tunai Untuk Rumah Pengganti sebesar Rp. 122.591.200 (seratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah)?;
3. Apakah benar, Tergugat yang tidak memberikan ganti rugi atas bangunan Rumah Tinggal milik Para Penggugat dan tidak memberikan ID mengakibatkan Para Penggugat tidak bisa menerima uang tunai pengganti rumah tinggal pada Tahun 2015, dikualifikasikan sebagai Perbuatan Melawan Hukum?;

Menimbang, bahwa dari alat bukti yang telah diajukan oleh Para Penggugat di persidangan sebagaimana telah diuraikan dan dipertimbangkan di atas bahwa berdasarkan bukti surat bertanda bukti surat bertanda P-14, dan keterangan saksi ADENG dan UDIN ICHSANUDIN di persidangan, Hakim berpendapat bahwa Penggugat mampu membuktikan dalilnya Bahwa para Penggugat adalah ahli waris dari SUHA BIN IYOB pemilik sebuah Bangunan Rumah Tinggal semi Permanen dengan ukuran luas 7,0 m x 5,55 m dengan luasan 38,85 m² berdiri diatas tanah milik SUHA (Suami dan ayah Penggugat) dengan peta nomor 17B kelas tanah darat di Dusun Cijeungjing Desa Cijeungjing Kecamatan (Cadasngampar) sekarang kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat, didata dan terdaftar pada peta Nomor 17B RENCANA AS JALAN proyek Jatigede diatasnamakan SUHA (Suami dan ayah Penggugat), Yang pada tahun 1982 mendapat gantirugi / dibayar oleh pihak panitia pembasan tanah dan bangunan proyek Jatigede (tergugat) sebesar Rp.714.840,- (Tujuh ratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah).

Halaman 5 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas Para Penggugat dapat membuktikan dalil gugatannya, dengan demikian pokok permasalahan angka 1 telah terjawab;

Menimbang, bahwa selanjutnya akan dipertimbangkan pokok permasalahan angka 2 yaitu apakah benar atas bangunan rumah tinggal milik Para Penggugat tersebut yang kemudian Para Penggugat menjadi berhak menerima uang tunai pengganti rumah tinggal pada tahun 2015 sebesar Rp. 122.591.200,- (seratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh satu dua ratus rupiah)?;

Menimbang, bahwa dalam Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Pembangunan Waduk Jatigede, menentukan dalam Pasal 1 ayat (1) huruf d angka 4 bahwa salah satu Desa yang termasuk dalam area waduk Jatigede pada Kabupaten Sumedang adalah Cijeungjing Kecamatan (Cadasngampar) sekarang kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang, selanjutnya dalam ayat (2) diatur bahwa masyarakat yang terkena dampak pembangunan waduk yang berada dalam area waduk sebagaimana pada ayat (1) perlu segera dilakukan penanganan dampak sosial;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 2 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Pembangunan Waduk Jatigede tersebut diatur bahwa Masyarakat yang terkena dampak pembangunan Waduk Jatigede sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) adalah: penduduk yang berada di area Waduk Jatigede yang telah dibebaskan tanah dan/atau bangunannya untuk pembangunan Waduk Jatigede namun belum memperoleh tempat penampungan pemukiman baru berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1975 tentang Ketentuan-Ketentuan Mengenai Tata Cara Pembebasan Tanah, selanjutnya dalam Pasal 3 diatur kepada penduduk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a diberikan tempat penampungan pemukiman baru berupa rumah pengganti dalam bentuk uang tunai yang diperuntukkan sebagai:

- a. penggantian bangunan;
- b. penggantian pengadaan tanah; dan
- c. tunjangan kehilangan pendapatan.

Halaman 6 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Menimbang, bahwa selanjutnya berdasarkan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Pembangunan Waduk Jatigede, maka besaran nilai uang tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan usulan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berdasarkan hasil Rapat Koordinasi yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, selanjutnya pada Pasal 6 ayat (1) Pelaksanaan kegiatan pemberian uang tunai untuk rumah pengganti dan pemberian uang santunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

Menimbang, bahwa dengan demikian jelas bahwa pemberian uang tunai untuk rumah pengganti berikut mekanisme pembayarannya merupakan tanggung jawab dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam hal ini adalah Tergugat;

Menimbang, bahwa sebagaimana telah terjawab pada permasalahan angka 1 bahwa terhadap bangunan rumah tinggal Para Penggugat tersebut pada tahun 1984 mendapatkan ganti rugi oleh Pemerintah melalui Tergugat, maka apabila merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Pembangunan Waduk Jatigede sebagaimana telah diuraikan di atas maka adalah adil menurut hukum untuk menyatakan bahwa Penggugat berhak menerima uang tunai pengganti rumah tinggal atas bangunan rumah tinggal milik Para Penggugat tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka dengan demikian pokok permasalahan angka 2 telah terjawab;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P – 13 berupa Tanda Terima Berkas Komplain, telah membuktikan bahwa Penggugat telah mengajukan komplain atas bangunan yang belum menerima uang pengganti rumah akan tetapi komplain tersebut belum ditanggapi oleh Pemerintah sampai dengan saat ini;

Menimbang, bahwa selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan dalam pokok permasalahan angka 3 yaitu apakah benar, Tergugat yang tidak memberikan nomor ID atas bangunan Rumah Tinggal permanen milik Para Penggugat mengakibatkan Penggugat tidak bisa menerima uang pengganti rumah tinggal dikualifikasikan sebagai Perbuatan Melawan Hukum?;



Menimbang, bahwa untuk dapat dikatakan Tergugat telah melakukan Perbuatan Melanggar Hukum, menurut Mariam Darus Badruzaman, syarat-syarat yang harus ada untuk menentukan suatu perbuatan sebagai perbuatan melawan hukum adalah (Mariam Darus Badruzaman, KUH Perdata Buku III Hukum Perikatan Dengan Penjelasan, Bandung: Alumni, 1996, hal.146-147):

1. Harus ada perbuatan,
2. Perbuatan itu harus melawan hukum,
3. Ada kerugian,
4. Ada hubungan sebab akibat antara perbuatan melawan hukum dengan kerugian,
5. Ada kesalahan (schuld);

Selanjutnya, menurut Rosa Agustina (Rosa Agustina, Perbuatan Melawan Hukum, Jakarta, PS-FHUI, 2003, hal.38-46), Perbuatan Melawan Hukum dalam arti luas adalah:

- a. Melanggar hak subyektif orang lain,
- b. Bertentangan dengan kewajiban hukum pelaku,
- c. Bertentangan dengan kaedah kesusilaan,
- d. Bertentangan dengan kepatutan yang berlaku dalam lalu lintas masyarakat terhadap diri dan orang lain;

Menimbang, bahwa sebagaimana telah dipertimbangkan di atas bahwa pemberian uang tunai untuk rumah pengganti berikut mekanisme pembayarannya merupakan tanggung jawab dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dalam hal ini adalah Tergugat maka perbuatan Tergugat yang tidak memberikan nomor ID atas bangunan Rumah Tinggal milik Penggugat mengakibatkan Penggugat tidak bisa menerima uang tunai pengganti rumah tinggal yang merupakan hak dari Penggugat telah mendatangkan kerugian kepada Penggugat karena Penggugat tidak dapat menerima uang tunai pengganti rumah tinggal pada tahun 2015 maka perbuatan Tergugat tersebut telah memenuhi syarat perbuatan melawan hukum sebagaimana teori hukum menurut Mariam Darus Badruzaman;

Menimbang, bahwa sebagaimana pertimbangan di atas bahwa pemberian uang tunai untuk rumah pengganti berikut mekanisme pembayarannya merupakan tanggung jawab dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam hal ini adalah Tergugat maka tindakan Tergugat yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tidak melakukan pembayaran uang tunai pengganti rumah tinggal kepada Para Penggugat, tentu saja telah melanggar hak subyektif dari Penggugat berupa hak atas harta kekayaan dan harta kebendaan Penggugat, telah bertentangan dengan kewajiban hukum dari Tergugat sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Pembangunan Waduk Jatigede yang mewajibkan Tergugat untuk melakukan pemberian uang tunai pengganti rumah kepada masyarakat yang terkena dampak pembangunan waduk Jatigede dan Perbuatan Tergugat tersebut juga dipandang telah bertentangan dengan kaedah kesusilaan dan bertentangan dengan kepatutan yang berlaku dalam lalu lintas masyarakat terhadap diri dan orang lain. Dengan demikian perbuatan Tergugat tersebut dapatlah diartikan sebagai Perbuatan Melawan Hukum sebagaimana teori hukum menurut Rosa Agustina. Dengan demikian pokok permasalahan angka 3 telah terjawab;

Menimbang, bahwa oleh karena telah dinyatakan bahwa Perbuatan Tergugat telah memenuhi syarat kualifikasi Perbuatan Melawan Hukum maka berdasarkan Pasal 1365 KUHPerdara bahwa "tiap perbuatan melanggar hukum yang membawa kerugian kepada seorang lain, mewajibkan orang yang karena salahnya menerbitkan kerugian itu, mengganti kerugian tersebut" (R. Subekti dan Tjitrosudibio, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Jakarta : Pradnya Paramita, 1996, hal. 323) maka Tergugat haruslah mengganti kerugian yang dialami oleh Para Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka Hakim berpendapat bahwa Para Penggugat mampu membuktikan dalil-dalil gugatannya tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena Para Penggugat mampu membuktikan dalil gugatannya maka terhadap dalil sangkalan Tergugat tidak perlu dipertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan petitum-petitum gugatan Penggugat :

Menimbang, bahwa terhadap Petitum angka 1 akan dipertimbangkan setelah Hakim mempertimbangkan Petitum selanjutnya;

Menimbang, bahwa sebagaimana telah terjawab pada pokok permasalahan angka 1 dan 2 maka petitum angka 2 beralasan hukum untuk

Halaman 9 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dikabulkan dan Para Penggugat berhak menerima uang tunai pengganti rumah tinggal sebesar Rp.122.591.200,- (seratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah);

Menimbang, bahwa sebagaimana telah terjawab pada pokok permasalahan angka 3 maka Petitum angka 3 yang menyatakan bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum beralasan hukum beralasan hukum untuk dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena telah dinyatakan bahwa Para Penggugat mempunyai hak menerima uang pengganti untuk rumah tinggal, maka Tergugat sebagai pihak yang diberikan kewenangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk melakukan pembayaran uang tunai untuk rumah pengganti tempat tinggal tersebut, diperintahkan untuk menyerahkan uang tunai pengganti rumah tinggal / uang relokasi proyek pembangunan waduk Jatigede sebesar Rp.122.591.200,- (seratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah) secara tunai dan seketika kepada Para Penggugat, sebagaimana peta Nomor 17B, maka dengan demikian petitum angka 4 gugatan Para Penggugat dapat pula untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keseluruhan uraian dan pertimbangan sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, maka sudah seharusnya gugatan Para Penggugat dapat dikabulkan untuk seluruhnya sebagaimana petitum angka 1;

Menimbang, bahwa terhadap Petitum angka 5, Hakim mempertimbangkan bahwa karena gugatan Para Penggugat dikabulkan seluruhnya dan Tergugat berada di pihak yang kalah, maka Tergugat dihukum untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan disebutkan dalam amar putusan ini, sehingga Petitum ini beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa hal-hal yang belum dipertimbangkan dalam putusan ini, terkait dengan kejadian-kejadian selama pemeriksaan berlangsung, ditunjuk sepenuhnya pada berita acara persidangan perkara ini sebagai satu kesatuan dengan putusan ini dan demi ringkasnya putusan ini dianggap telah dipertimbangkan;

Halaman 10 dari 12

Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Para Penggugat dikabulkan dan Tergugat ada di pihak yang kalah maka Tergugat dihukum membayar biaya perkara ini;

Mengingat dan memperhatikan Pasal 1365 KUHPerdara, Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perubahan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana serta ketentuan-ketentuan hukum lainnya;

MENGADILI :

- Mengabulkan gugatan Para Penggugat seluruhnya;
- Menyatakan Para Penggugat berhak sebagai Penerima Uang Tunai Untuk Rumah Pengganti sebesar Rp. 122.591.200 (seratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah) sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015. Atas Bangunan Rumah Tinggal semi Permanen milik SUHA BIN IYOB (Suami dan ayah Penggugat) dengan ukuran luas 7,0 m x 5,55 m dengan luasan 38,85 m² berdiri diatas tanah milik SUHA (Suami dan ayah Penggugat) dengan peta nomor 17B kelas tanah darat di Dusun Cijeungjing Desa Cijeungjing Kecamatan (Cadasngampar) sekarang kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat, didata dan terdaftar pada peta Nomor 17B RENCANA AS JALAN proyek Jatigede diatasnamakan SUHA (Suami dan ayah Penggugat), Yang pada tahun 1982 mendapat gantirugi / dibayar oleh pihak panitia pembasan tanah dan bangunan proyek Jatigede (tergugat) sebesar Rp.714.840,- (Tujuh ratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh rupiah)
- Menyatakan Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
- Menghukum Tergugat menyerahkan Uang Tunai Rumah Pengganti Untuk Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Pembangunan Waduk Jatigede sebesar sebesar Rp. 122.591.200 (seratus dua puluh dua juta lima ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus rupiah) kepada Penggugat;
- Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara ini yang hingga putusan ini ditaksir sejumlah Rp. 365.000,- (tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah).

Halaman 11 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan pada hari RABU, tanggal 21 April 2021 oleh FADHLI, S.H., sebagai Hakim pada Pengadilan Negeri Sumedang, putusan tersebut diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh SERAVINA APRILIANY, SH., MH sebagai Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri tersebut dihadiri oleh Penggugat dan Kuasa Tergugat.

Panitera Pengganti,

H a k i m,

SERAVINA APRILIANY, SH., MH

FADHLI, S.H

PERINCIAN BIAYA :

- Pendaftaran Rp. 30.000,-
- Biaya proses/ATK..... Rp. 75.000,-
- Panggilan..... Rp. 200.000,-
- PNBP.....Rp. 20.000,-
- Sumpah.....Rp. 20.000,-
- MateraiRp. 10.000,-
- Redaksi.....Rp. 10.000,-

JUMLAH Rp. 365.000,-

(tiga ratus enam puluh lima ribu rupiah)

Halaman 12 dari 12
Putusan Nomor: 252/Pdt.G.S/2021/PN.Smd